



**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
KELAS VIII SMP N 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

LULUK AYU LUTFIYAH
NIM. 2021115153

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
KELAS VIII SMP N 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

LULUK AYU LUTFIYAH
NIM. 2021115153

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LULUK AYU LUTFIYAH
NIM : 2021115153
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP N 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Februari 2020

Yang menyatakan



LULUK AYU LUTFIYAH
NIM. 2021115153

Siti Mumun Muniroh. S.Psi, M.A
Tirto Gg. 18 No. 23
Pekalongan Barat
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 3 September 2019

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Luluk Ayu Lutfiyah

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Luluk Ayu Lutfiyah
NIM : 2021115153
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK
SISWA KELAS VIII SMP N 3 TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakanebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh. S.Psi, M.A
NIP 19820701 200501 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: fik.iain-pekalongan.ac.id / Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : LULUK AYU LUTFIYAH
NIM : 2021115153
**Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
KELAS VIII SMP N 3 TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumattanggal 28 Februari 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I Dewan Penguji Penguji II

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 197709262011012004

Pekalongan, 11 Maret 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Untuk kedua orang tuaku, Abah Bahruddin dan Mama Siti Chodijah, nenekku, wahdaniyah, serta adek-adekku tercinta (Naeli Fitriyani, Muhammad Ishaq Latif, Ahmad Haidar Ali) yang sudah mendukungku sepenuhnya baik moral maupun spiritual.
3. Teman seperjuangan, sahabatku (Rina, Asti, Lala, Mala, Rosi, Ulya, Isna, dan Tito) dan teman-teman lainnya yang tak bisa kusebut satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya sehingga peneliyan ini berjalan dengan lancar.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.





MOTO

“Semulia-mulia nasab adalah akhlak yang baik”





ABSTRAK

Ayu Lutfiyah, Luluk. 2021115153. 2020. Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Kata Kunci : Guru PAI, Pembinaan Akhlak

Pentingnya pembinaan akhlak agar siswa mengetahui, dan memahami perbuatan yang baik dan tidak baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Di SMP Negeri 3 Tirto penulis masih menjumpai beberapa peserta didik yang masih melanggar tata tertib. Walaupun pelanggarannya tidak bersifat berat, tetapi ini harus menjadi perhatian seorang guru guru PAI yang tugasnya tidak hanya menyampaikan materi tetapi harus bisa membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia.

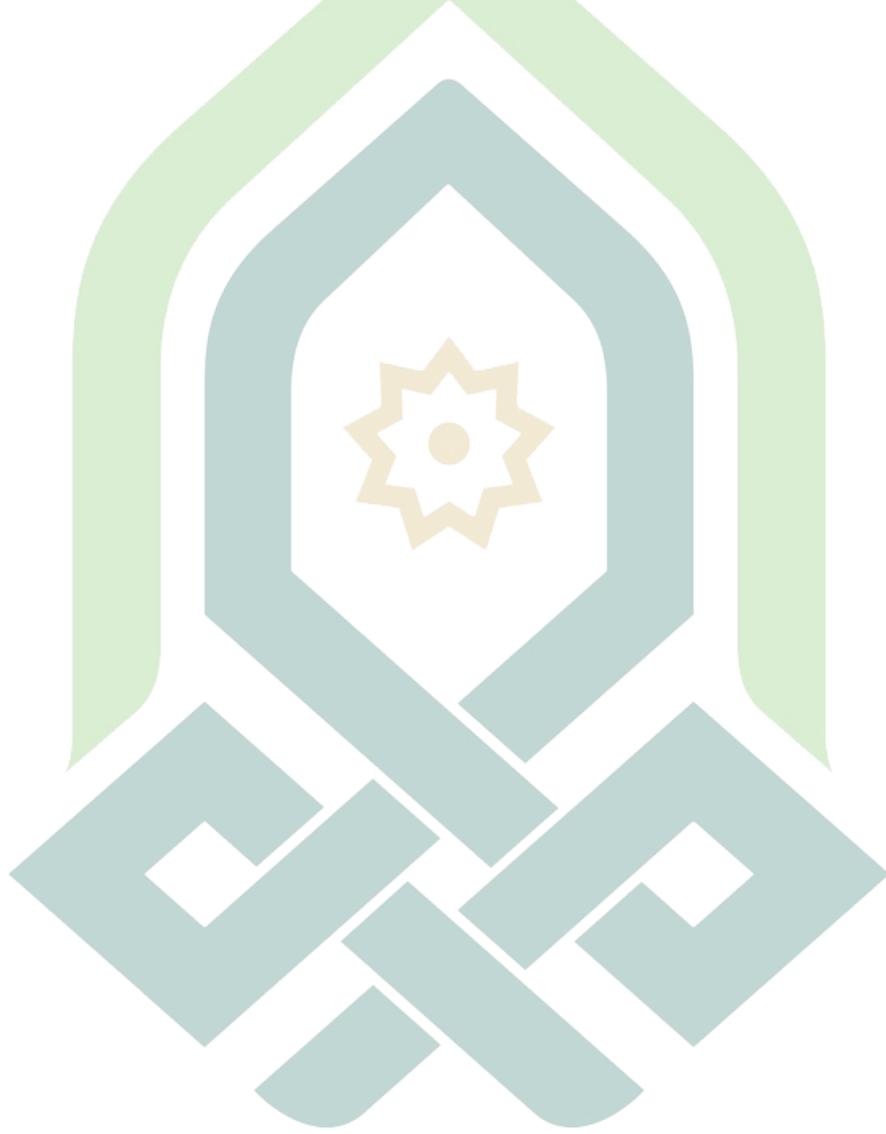
Rumusan Masalah dari latar belakang masalah tersebut adalah bagaimana upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP N 3 Tirto Kabupaten pekalongan? apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP N 3 Tirto Kabupaten Pekalongan? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP N 3 Tirto Kabupaten Pekalongan. Untuk mengatahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP N 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan teknik analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian: (1) Guru PAI membina empat nilai akhlak yaitu akhlak kejujuran, kedisiplinan, religius, akhlak kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Untuk metode yang digunakan yaitu : (a) akhlak kejujuran dengan metode pembiasaan dan metode pendekatan yaitu dengan membiasakan memberikan tugas untuk berpuasa senin kamis dan mendekati siswa jika ada siswa yang tidak berangkat sekolah tanpa ada keterangan izin (b) akhlak kedisiplinan dengan metode keteladanan yaitu guru PAI selalu mencontohkan datang tepat waktu dan selalu menggunakan pakaian yang rapi (c) akhlak religius dengan metode pembiasaan yaitu membiasakan untuk melakukan sholat dhuha dan duhur berjamaah, mengikuti pembacaan risalah awal (d) akhlak kepedulian terhadap sesama dan lingkungan dengan metode pembiasaan dan keteladanan yaitu dengan membiasakan siswa mengikuti kegiatan jumat bersih dan berinfaq kemudian guru memberikan contoh selalu membuang sampah pada tempatnya. (2) Faktor pendukung : (1) Akhlak kejujuran : Adanya kesadaran dari siswa kelas VIII dan guru Selalu menjadi tauladan yang baik (2) Akhlak kedisiplinan : Adanya peraturan



tata tertib sekolah (3) Akhlak religius : adanya kesadaran atau tekad dari siswa kelas VIII dan sarana prasarana cukup memadai (4) Akhlak kepedulian terhadap sesama dan lingkungan : adanya program sekolah yang baik. Adapun faktor penghambatnya : (1) Akhlak kejujuran : rasa takut yang dimiliki siswa kelas VIII (2) Akhlak kedisiplinan : kurangnya kesadaran dari siswa kelas VIII (3) akhlak religius : *Controlling* di luar sekolah susah (4) akhlak kepedulian terhadap sesama dan lingkungan : lingkungan sekolah yang kurang mendukung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul "upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP N 3 tirta kabupaten pekalongan" dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi,M.A, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Bapak Imam Suraji M.A, selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 19 Februari 2020

Penulis,



LULUK AYU LUTFIYAH
NIM. 2021115153





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Guru PAI.....	14



a. Pengertian Guru PAI	14
b. Peran dan Tugas Guru PAI.....	16
c. Syarat-syarat Guru Pai.....	18
d. Ruang Lingkup Kompetensi Guru PAI	22
2. Pembinaan Akhlak.....	25
a. Pengertian Pembinaan Akhlak	25
b. Masa Usia Menengah.....	28
c. Ruang Lingkup Akhlak.....	29
d. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	32
e. Sumber Ajaran Akhlak.....	34
f. Metode Pembinaan Akhlak.....	36
g. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pembinaan Akhlak.....	41
B. Kajian Pustaka	46
C. Kerangka Berpikir	53
BAB III UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA	
KELAS VIII SMP N 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Profil SMP N 3 Pekalongan.....	56
1. Letak Geografis	56
2. Visi Misi Sekolah	56
3. Struktur Organisasi	57
4. Sarana Prasarana Sekolah.....	58



B. Upaya Guru dalam Membina akhlak Kelas VIII.....	59
1. Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII.....	59
2. Kondisi Akhlak Siswa Kelas VIII.....	60
3. Tujuan Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII.....	68
4. Metode Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII.....	70
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII.....	77
1. Faktor Pendukung Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII.....	77
2. Faktor Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII...	81
BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP N 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	85
A. Analisis Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.....	85
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.....	102
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia selalu menjadi makhluk yang berbeda dengan spesies mana pun, yang secara instingual telah terbentuk sejak dilahirkan. Manusia, dalam hal ini, justru selalu menjadi makhluk potensial, yang seluruhnya selalu belum terbentuk. Di satu sisi, manusia memiliki kecenderungan baik, namun di sisi lain, manusia juga memiliki kecenderungan buruk. Dalam situasi inilah, pendidikan kemudian dipandang perlu bagi kehidupan manusia. ¹

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia internasional. Disamping itu juga, pendidikan merupakan alat yang menentukan untuk mencapai kemajuan dalam segala bidang kehidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia. Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan, supaya bangsa kita tidak tergantung pada status bangsa yang sedang berkembang tetapi bisa menyandang predikat bangsa maju dan tidak kalah saing dengan bangsa lain.²

22 ¹ Teguh Wanda Gandhi HW, *Fisafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.

² M. Joko Susilo, *Pembodohan Siswa Tersistematis*, (Yogyakarta: PINUS, 2007), hlm.13



Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) bahwa tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Potensi yang dimiliki peserta didik diperlukan agar anak manusia mempunyai akhlak yang mulia. Persoalan akhlak ini sama sekali tidak bisa dipandang sebelah mata terkait dengan berhasil atau tidaknya dari proses pendidikan. Seorang peserta didik tidak bisa dikatakan berhasil hanya dari penilaian kecerdasan intelektual semata, namun di lihat dari nilai-nilai yang masuk dalam ukuran akhlak. Setinggi apapun kecerdasan intelektual seseorang, jika akhlaknya buruk, ia pun akan dinilai buruk oleh masyarakat. Oleh karena itu, akhlak yang mulia termasuk tolak ukur keberhasilan seseorang dalam menjalani proses pendidikan.³

Kududukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa, sehingga kehadiran nabi Muhammad SAW ke muka bumipun dalam rangka menyempurnakan akhlak manusia yang ketika itu sudah mencapai titik nadir. Ajaran-ajaran akhlak mulia sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terdapat di beberapa ayat al- Qur'an yang menjelaskan tentang

³ Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan yang Membebaskan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm.17

akhlak mulia Rasulullah⁴. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. al-Ahzab:

21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya “*Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”.⁵

Dari ayat tersebut mengindikasikan perlu adanya akhlak mulia, baik di kehidupan agama maupun kehidupan beragama. Dengan adanya metode pembinaan akhlak sehingga dapat mempengaruhi sikap berdasarkan pemahaman agama.

Pentingnya pembinaan akhlak agar siswa mengetahui, dan memahami perbuatan yang baik dan tidak baik sesuai dengan ajaran agama Islam, sebab salah satu tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah pembinaan akhlak al-karimah. melihat dari segi tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.⁶

Terciptanya karakter yang baik dari para siswa di sekolah tentu tidak terlepas dari peran seorang guru pendidikan islam, karena guru pendidikan agama islam adalah aktor utama dalam membentuk karakter pada siswanya.

⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 1

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Solo : Tiga Serangkai, 2011), hlm. 420.

⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. hlm. 5





Meskipun tidak dipungkiri bahwa karakter dipengaruhi oleh hal-hal lain selain upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.⁷ Guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Tirto. Selain memberikan materi tentang pendidikan agama Islam, guru PAI di SMP Negeri 3 Tirto juga memiliki peranan dalam membina akhlak siswa terutama kelas VIII. Salah satu contohnya adalah melalui metode pembiasaan yaitu, guru PAI menganjurkan ketika bertemu dengan guru atau sesama peserta didik, peserta didik diharapkan untuk menyapa dan mengucapkan salam. Hal ini bertujuan agar peserta didik menjadi terbiasa untuk membentuk akhlak terpuji terhadap sesama manusia. Itu adalah salah satu contoh upaya guru dalam membina akhlak terpuji.⁸

Upaya dalam membina akhlak peserta didik sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan agama Islam selama ini adalah rendahnya akhlak mulia peserta didik, kelemahan pendidikan agama Islam di Indonesia disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada peserta didik untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia.⁹ Dalam kenyataannya memang persoalan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu, terjadinya kemerosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat ke segala bidang kehidupan

⁷ Amr Khaled, *Buku Pintar Akhlak Memandu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik Lebih Otentik*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Zaman, 2010), hlm. 209

⁸ Hasil observasi pada hari selasa pada tanggal 14 september 2018 di SMP Negeri 3 Tirto.

⁹ Toto Suharto, dkk, *Rekontruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikn Islam* (Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2005), hlm. 169.



manusia jika tidak segera diatasi.¹⁰ Dalam hal ini belum ada kesesuaian antara pendidikan di sekolah dengan tujuan yang di rumuskan bangsa Indonesia dalam undang-undang tentang sistem pendidikan Nasional no 20 tahun 2003.¹¹

SMP Negeri 3 Tirto merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri terakreditasi B di kabupaten Pekalongan yang berlokasi di desa Karangjampo Kec. Tirto. Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Tirto, penulis mengamati seluruh siswa, namun disini penulis lebih tertarik untuk meneliti kelas VIII, karena kelas VIII lebih sering melanggar tata tertib sekolah jika dibandingkan dengan kelas lainnya. Walaupun pelanggarannya tidak bersifat berat, tetapi ini harus menjadi perhatian seorang guru, apalagi seorang guru PAI yang tugasnya tidak hanya menyampaikan materi tetapi harus bisa membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia. Perilaku dari kelas VIII disini menjadi sorotan utama bagi guru PAI, karena perilaku kedisiplinan kelas VIII kurang maksimal, seperti cara berpakaian yang kurang rapi, sering datang ke sekolah tidak tepat waktu, kelas paling ribut ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Selain itu, dalam hal keagamaan, siswa kelas VIII jarang sekali melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, beberapa siswa kelas VIII lebih memilih pergi ke kantin atau bermain bola di halaman sekolah. Kemudian, dalam segi kepedulian terhadap lingkungan juga siswa kelas VIII kurang memerhatikan, penulis masih menjumpai di sekitar ruang kelas VIII masih ada

¹⁰ Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm 135.

¹¹ Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, cerdas, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan dapat dipercaya (Undang-Undang tentang system pendidikan Nasioanal UU no.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas).

sampah yang berserakan. Melihat hal itu, upaya guru PAI sangat penting dalam pembinaan akhlak untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto Kab. Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, masalah yang mendasar yang akan dikaji adalah:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan wawasan kepada guru tentang pentingnya upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran serta dalam membina akhlak siswa.
- b. Bagi sekolah, dapat menjadikan bahan masukan dalam meningkatkan pembinaan guru terutama dalam pembinaan akhlak.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan pada orang tua untuk selalu mengawasi dan mengontrol anak-anaknya dalam berperilaku sehari-hari.
- d. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam berperilaku mana yang baik dan yang buruk dalam ajaran Islam.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian *kualitatif*. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹²

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.



Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat. ¹³Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁴

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data yang merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan.¹⁵ Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama.¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini mencakup: guru PAI dan siswa kelas VIII.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua.¹⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sebagian literatur seperti buku, dokumen dan hal-hal yang dapat menjadi rujukan atau literatur penelitian ini.

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 80

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169

¹⁶ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm 40

¹⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian...* hlm. 40



3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.¹⁸ Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII dan perilaku antara siswa kelas VIII dengan guru, serta siswa kelas VIII dengan siswa lainnya.

b. Metode Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.¹⁹

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi data-data tentang program pembinaan akhlak serta faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto.

¹⁸ Djunaedi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 89.



c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia²⁰. Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berhubungan dengan SMP Negeri 3 Tirto yaitu data tentang profil sekolah, visi misi, tujuan pendidikan, data tentang guru, siswa, sarana prasarana serta arsip-arsip lain yang berisi catatan-catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupa mencari makna. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.²¹

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...* hlm. 92.

²¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Milles and Huberman*, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data tentang upaya guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa kelas VIII diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi kemudian dibuat dalam bentuk rangkuman.

b. Penyajian data atau *display* data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sajian data dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan tentang upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto.

c. Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan

pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, sebab akibat, dan berbagai proposi. Agar kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan perlu diverifikasikan hal tersebut dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan pemantapan dan penelusuran data kembali.²²

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Deskripsi Teori, sub.bab pertama tentang guru PAI meliputi : pengertian guru PAI, peran dan tugas guru PAI, syarat-syarat guru PAI dan ruang lingkup kompetensi guru PAI. Pembahasan kedua meliputi pengertian pembinaan akhlak, masa usia sekolah menengah, ruang lingkup akhlak, tujuan pembinaan akhlak, sumber ajaran akhlak, metode pembinaan akhlak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak. Sub.bab kedua, kajian pustaka, meliputi : analisis teoritis dan penelitian yang relevan. Sub.bab ketiga meliputi kerangka berpikir.

BAB III Data upaya Guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto meliputi : *Pertama* gambaran umum SMP Negeri 3 Tirto, meliputi letak geografis, struktur organisasi, Visi dan Misi, data pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik, sarana dan prasarana. *Kedua* Upaya

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 246.



guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto dan *Ketiga* faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto

BAB IV : Analisa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto. Dengan sub.bab *pertama* analisis upaya guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tirto. Kemudian sub.bab *kedua* analisa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Tirto.

BAB V : Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji dan mengadakan analisa tentang “Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Tirto Kab. Pekalongan” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII

Berdasarkan dari hasil data penelitian yang sudah dilakukan, pembinaan akhlak kelas VIII SMP N 3 Tirto, guru PAI membina empat nilai akhlak, yaitu akhlak kejujuran, kedisiplinan, religius, akhlak kepedulian sesama dan lingkungan. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan guru PAI tergantung masing-masing keempat nilai akhlak tersebut, diantaranya adalah:

- a. akhlak kejujuran : guru PAI memotivasi dan melatih siswa agar melakukan kejujuran.
- b. akhlak kedisiplinan : guru PAI memberikan contoh yang baik kepada siswanya.
- c. akhlak religius : PAI melatih siswanya untuk melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah dan mengikuti kegiatan risalah awal.
- d. akhlak kepedulian sesama dan lingkungan : guru PAI melaksanakan kegiatan Jumat bersih dan infaq setiap hari Jumat.

2. Tujuan Membina Akhlak

Tujuan membina Akhlak siswa kelas VIII SMP N 3 Tirto tidaklah lepas dari tujuan pendidikan yaitu menjadikan siswa berakhlak mulia. Hal ini dalam upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII supaya terciptanya siswa yang berakhlak, berkarakter dan terwujudnya empat nilai akhlak yang dibina yaitu akhlak kejujuran, kedisiplinan, religius dan akhlak kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

3. Metode Pembinaan Akhlak

Metode yang digunakan dalam membina akhlak siswa kelas VIII ada 3 Metode yaitu :

a. Metode Pembiasaan

- 1) akhlak kejujuran : membiasakan dengan melatih siswa memberikan tugas, seperti disuruh puasa senin kamis.
- 2) akhlak religius : membiasakan untuk melakukan sholat dhuha dan duhur berjamaah sesuai dengan jadwal kelas masing-masing dan dilakukan pada istirahat pertama untuk sholat dhuha berjamaah dan istirahat kedua untuk sholat dhuhur berjamaah. kemudian mengikuti pembacaan risalah awal di halaman sekolah dan dilaksanakan pada hari jumat satu bulan dua kali.
- 3) akhlak kepedulian terhadap sesama dan lingkungan : membiasakan siswa untuk mengikuti jumat bersih yaitu membersihkan seluruh lingkungan sekolah, dilaksanakan pada hari Jumat dan diikuti semua siswa kemudian berinfaq setiap hari Jumat

b. Metode Keteladanan

- 1) akhlak kedisiplinan : guru PAI selalu mencontohkan yang baik dengan datang tepat waktu sebelum jam 07.00 dan selalu menggunakan pakaian yang rapi. Bertujuan agar siswa dapat menirunya.
- 2) akhlak kepedulian terhadap sesama dan lingkungan : guru PAI memberi contoh selalu membuang sampah pada tempatnya, dan menunjukkan kantor guru selalu rapi dan bersih.

c. Metode Pendekatan

- 1) akhlak kejujuran : guru PAI mendekati kepada siswa kelas VIII ketika ada yang tidak masuk tanpa keterangan. Hal ini guru PAI mendekati dan menanyakan baik-baik agar siswa menjelaskan alasan yang sebenarnya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas VIII

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam melakukan upaya membina akhlak siswa kelas VIII agar pembinaan akhlak berjalan dengan baik, faktor pendukungnya antara lain :

- 1) Akhlak kejujuran : Adanya kesadaran dari siswa kelas VIII dan guru Selalu menjadi tauladan yang baik.
- 2) Akhlak kedisiplinan : adanya peraturan tata tertib sekolah
- 3) Akhlak religius : adanya kesadaran atau tekad siswa kelas VIII dan sarana prasarana cukup memadai.



- 4) Akhlak kepedulian terhadap sesama dan lingkungan : adanya program sekolah yang baik.

b. Faktor penghambat

- 1) Akhlak kejujuran : Adanya rasa takut yang dimiliki siswa kelas VIII
- 2) Akhlak kedisiplinan : kurangnya kesadaran dari siswa kelas VIII
- 3) Akhlak religius : *Controlling* di luar sekolah susah
- 4) Akhlak kepedulian terhadap sesama dan lingkungan : lingkungan sekolah yang kurang mendukung dikarenakan lingkungan sekolah SMP N 3 Tirto sering terkena banjir.

B. Saran

1. Untuk Instansi sekolah hendaknya memperbaiki sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, termasuk kegiatan pembinaan akhlak
2. Untuk guru lebih semangat lagi walaupun kondisi lingkungan yang kurang mendukung.
3. Untuk siswa supaya giat belajar dan menuruti apa yang diajarkan oleh guru sehingga akan menjadi anak yang berakhlakul karimah.





DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa. 2005, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Abdul Majid, 2014, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abdul Mujib dkk, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group
- Abidin Ibnu Rush. 1998. *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Abuddin Nata, 2011, *Akhlaq Taswuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmad Barizi dkk, 2009, *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ahmad Tnzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Ahmad Toha, 2001, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Akhmad Muhaimin Azzet. 2011. *Pendidikan yang Membebaskan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Ali Abdul Halim Mahmud, 2004, *Akhlaq Mulia*, Jakarta: Gema Insani
- Daryanto, 1997, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apolloh
- Departemen Agama RI. 2011. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Solo : Tiga Serangkai.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dindin Jamaluddin, 2013, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia,
- Djunaedi Ghony dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.



- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fatimah Juraini, 2018, "*Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sd Negeri Unggul Lampeneurut Aceh Besar*", Aceh: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 3 Nomor 2
- Imam Suraji, 2011, *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Istriyaningsih. 2017. *Pembinaan Moral Keagamaan Siswa Pesisir di SMPN 12 Pekalongan*, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspirasi, Kreatif dan Inovatif*, (Sampangan: Diva Press
- Laela Risnaedi. *Metode Pembinaan Akhlak Siswa SD Negeri Kauman 07 Batang Tahun Ajaran 2014/2015*. 2015. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Athiyah al-Abrasyi, 1990, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bulan Bintang
- M. Joko Susilo. 2007. *Pembodohan Siswa Tersistematis*. Yogyakarta: PINUS
- Mahjuddin, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia
- Maida Raudhatinur. 2019. Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No .1
- Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. 2010. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Muhaimin, 2010, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi)*, Jakarta: Rajawali Pers
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2003, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasrul Hs, 2015, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Puji Lestari. 2018. Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 1, Juli
- Rahmawati, 2014, "*Metode-Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Moderen Darussalam Gontor Putri IV*", Kendari: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 9 Nomor. 1
- Rosihon Anwar, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Salafudin.2010. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Soekarno dan Ahmad Supardi, 1990, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Angkasa
- Soekarno dan Ahmad Supardi. 1990. *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*.Bandung : Angkasa.
- Sudarsono, 1991, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugi Mulyani. Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa MTS Nurul Hidayah Majalangu Watukumpul Pematang, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. 2017. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2013. *metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyatno, 2008, *Panduan Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Indeks



- Syaepul Manan. 2017. Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. Bandung. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 15, No 1.
- Syahidin, 2009, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Bandung : Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djaramah, 2000, *Guru dan Peserta didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf LN, 2012, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Rosdakary
- Teguh Wanda Gandhi HW. 2013. *Fisafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Toni Syahputra, 2017, "*Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan Di Smk Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang*", (Sumatera Utara: Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 2
- Toto Suharto, dkk. 2005. *Rekontruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikn Islam*. Yogyakarta : Global Pustaka Utama.
- Ulil Amri Syafri, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-undang No. 14 tahun 2005 Tentang Dasar-dasar pendidikan dan Pengajaran di Sekolah, 2010, Surabaya: Citra Umbara
- Undang-Undang tentang system pendidikan Nasioanal UU no.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas).
- W.J.S. Porwadaminta, 1998, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Yatimin Abdullah, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: AMZAH



Yatimin Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: AMZAH.

Zaenal Mustakim, 2013, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: STAIN Pekalongan press

Zuhairin, dkk. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.



HASIL OBSERVASI

Jenis Kegiatan : Observasi
Tempat : SMP N 3 Tirto
Tanggal : 17 Januari 2019
Pukul : 09.30

Hasil Kegiatan:

Pada saat observasi awal yang dilakukan di SMP N 3 Tirto, saat jam istirahat tiba, peneliti menjumpai baju seragam siswa laki-laki yang mereka kenakan terurai keluar, kemudian mendengar ucapan yang tidak baik terucap dari mulut siswa laki-laki yang sedang berbicara. Dengan hal ini, akhlak yang dimiliki siswa kelas VIII SMP N 3 Tirto yang masih melanggar aturan tata tertib sekolah, dalam bertutur kata yang kurang sopan dan dalam kedisiplinan juga kurang baik. Selain hal itu, peneliti juga menjumpai siswi kelas VIII ketika saat bertemu dengan peneliti, teman sebayanya mereka mengucapkan salam, sapa sembari senyum. Ketika bertemu dengan guru juga mereka berjabat tangan dan mengucapkan salam.





HASIL OBSERVASI

Jenis Kegiatan : Observasi
Tempat : SMP N 3 Tirto
Tanggal : 20 Mei 2019
Pukul : 09.30

Hasil Kegiatan:

Seperti sekolah pada umumnya, SMP N 3 Tirto juga mempunyai sarana prasarana yang memadai, akan tetapi ada beberapa ruangan yang belum disediakan seperti lab. bahasa. Adapun untuk lebih jelasnya peneliti menyiapkan tabel sarana prasarana sebagai berikut.

Jenis Ruang	jumlah	(Ukuran m ²)
Perpustakaan	1	7 x 14
Lab IPA	1	8 x 15
Lab Komputer	1	9 x 7
Lab Bahasa	-	-
Media	-	-
Tata Usaha	1	7 x 6
Guru	-	
Ketrampilan	-	
Serbaguna	-	
Koperasi	-	

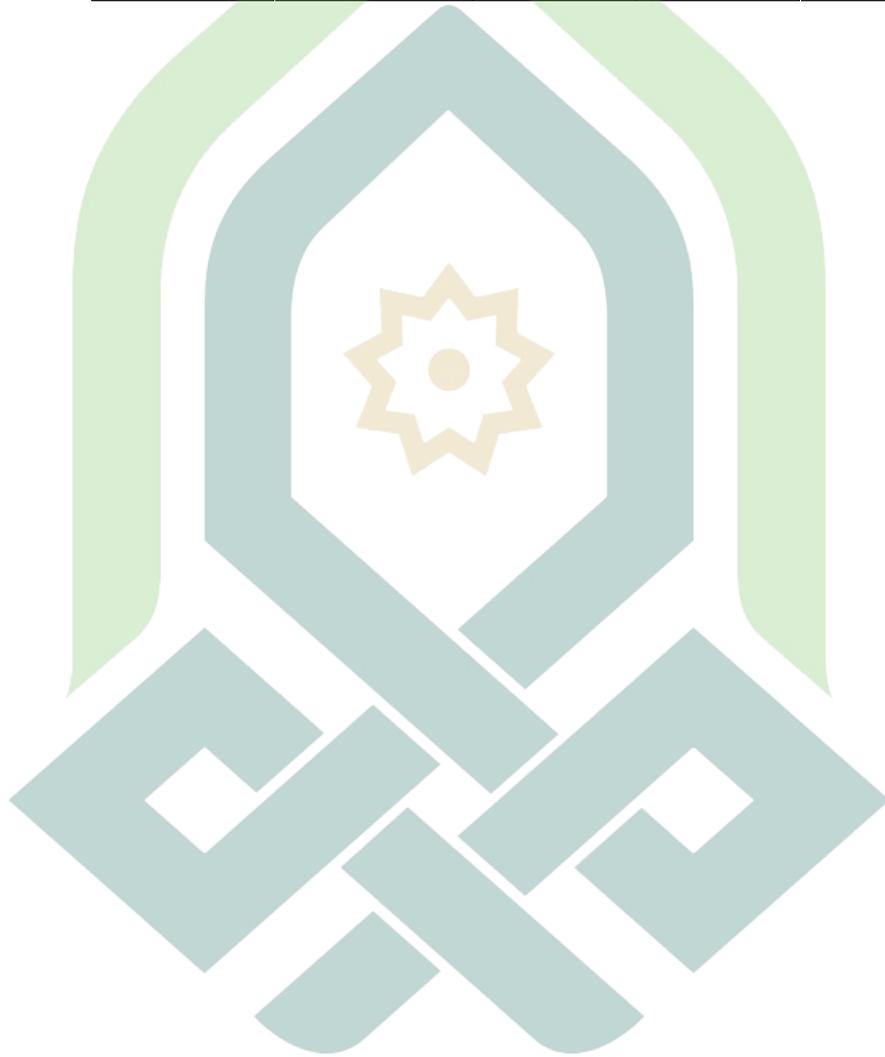


1. Sarana dan prasarana sekolah
 - a. Bangunan Gedung
 - Keadaan Bangunan : Permanen
 - Lokasi : Strategis dan tenang
 - Pemeliharaan : Baik
 - b. Keadaan Ruangannya
 - Ruang belajar : 8 buah
 - Ruang Kepala Sekolah : 1 buah
 - Ruang guru : 1 buah
 - Ruang TU : 1 buah
 - Perpustakaan : 1 buah
 - Lab IPA : 1 buah
 - Lab Komputer : 1 buah
 - Entri data : 1 buah
 - Koperasi : 1 buah
 - UKS : 1 buah
 - OSIS : 1 buah
 - Mushola : 1 buah
 - MCK guru : 2 buah
 - MCK siswa : 2 buah
 - Gudang : 1 buah
 - Kantin : 1 buah
 - Ruang tamu : 1 ruangan
 - c. Keadaan lapangan
 - Upacara : 1 buah
 - Olahraga : 1 buah
 - Bermain : -



d. Kelengkapan Ruangan

Jenis Ruangan	Meja/Kursi	Daftar	Grafik	Diagram
Kepala Sekolah	Ada	Ada	Ada	Ada
Kantor	Ada	Ada	Ada	Ada
Guru	Ada	Ada	Ada	Ada
Kelas	Ada	Ada	Ada	Ada
TU	Ada	Ada	Ada	Ada



HASIL OBSERVASI

Jenis Kegiatan : Observasi
Tempat : SMP N 3 Tirto
Tanggal : 21 Mei 2019
Pukul : 06.45

Hasil Kegiatan:

Peneliti mengobservasi ke sekolah datang pukul 06.45, di SMP N 3 Tirto peneliti mengamati siswa siswi SMP N 3 Tirto terutama kelas VIII pada saat datang ke sekolah. Dalam hal ini, peneliti menjumpai beberapa siswa kelas VIII datang terlambat, mereka berangkat setelah pintu gerbang ditutup. Saat menanyakan kepada guru PAI, memang beberapa siswa kelas VIII C yang menjadi langganan datang terlambat.

Kemudian saat mengobservasi diruangan kelas saat mata pelajaran PAI dimulai, pada saat itu guru PAI menanyakan tugas yang sudah diberikan kepada siswa kelas VIII C jauh hari sebelum pelajaran hari itu dimulai. Ketika saat menanyakan beberapa siswa tidak mengerjakannya, dan mereka pun menjawab alasan dengan jujur kenapa tidak mengerjakan. Alasannya karena lupa dan malas untuk mengerjakannya. melihat dari itu peneliti menilai bahwa kejujuran dari mereka sudah baik walaupun konsekuensinya nilai mereka yang akan turun akan tetapi mereka berkata yang sebenar-benarnya. Kemudian peneliti juga menjumpai ada siswa kelas VIII C didalam kelas tidak menggunakan sepatu dan seragam





pramuka yang mereka kenakan ada coretan spidol, kemudian bajunya terurai keluar begitu saja.



HASIL OBSERVASI

Jenis Kegiatan : Observasi
Tempat : SMP N 3 Tirto
Tanggal : 22 Mei 2019
Pukul : 09.30

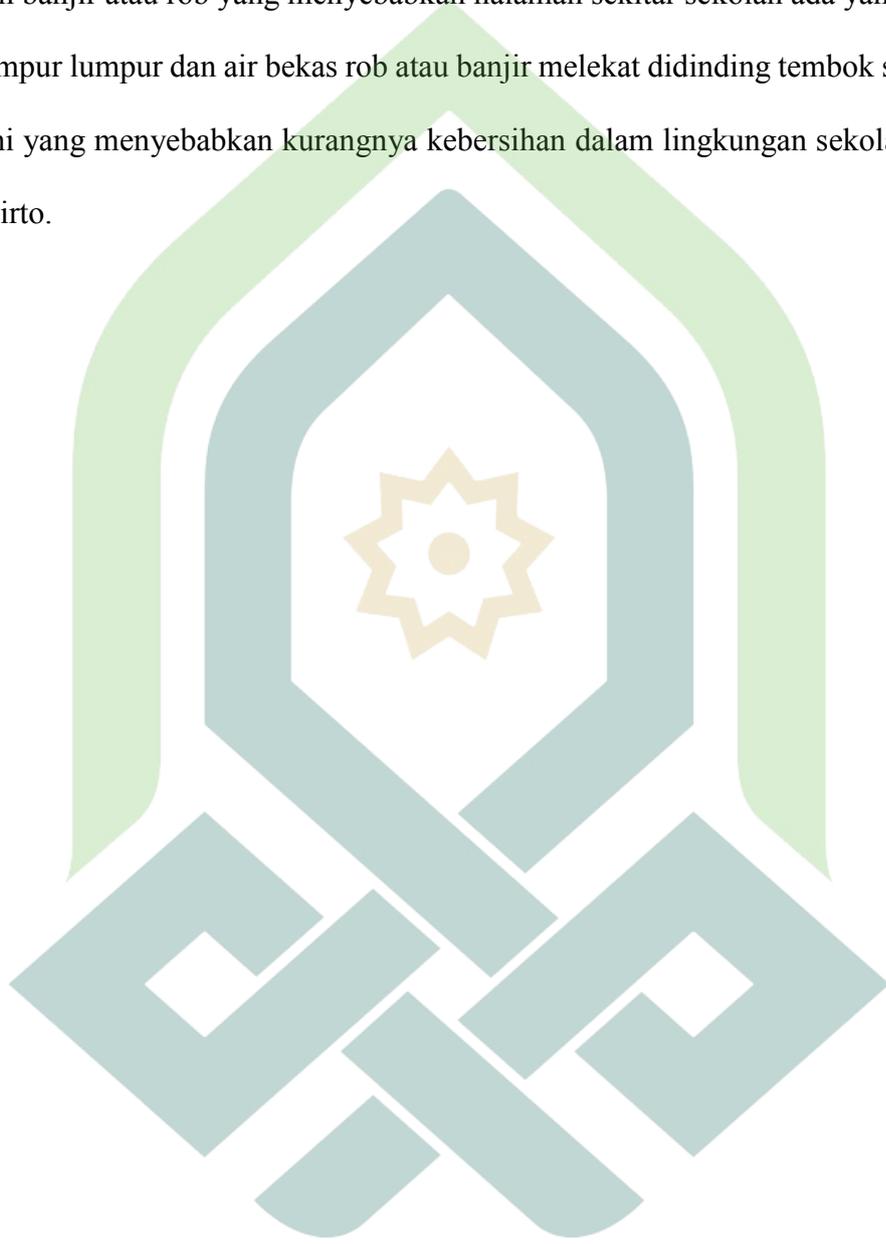
Hasil Kegiatan:

Pada saat jam istirahat tiba yaitu pukul 09.30 peneliti mengobservasi saat kegiatan sholat dhuha berjamaah, kebetulan pada saat itu jadwalnya kelas VIII B. Kemudian peneliti mengamati kegiatan sholat dhuha berjamaah tersebut, yang diimami oleh pak sunarto dan diikuti guru-guru juga. Akan tetapi tidak semuanya kelas VIII B mengikuti, beberapa siswa ada yang lebih memilih ke kantin dan siswa laki-laki ada yang bermain bola dilapangan sekolah. Sebenarnya guru PAI sudah menyuruh untuk mengikuti sholat dhuha berjamaah, namun beberapa siswa yang tidak menghiraukannya. Selain itu, peneliti juga melihat siswa kelas VIII saat sedang menuju ke kelasnya dari kantin mereka membawa jajan dan memakannya sambil berjalan yang kemudian sampah jajan tersebut dibuang begitu aja, padahal tempat sampah sudah disediakan disetiap depan kelas masing-masing. Kemudian siswa kelas VIII tidak lupa dengan senyum salam sapa nya ketika bertemu dengan peneliti atau guru, seperti observasi awal yang peneliti lihat. hal itu juga masih sama dilakukan oleh siswa kelas VIII ataupun siswa lainnya.





Peneliti juga mengobservasi keadaan lingkungan sekolah SMP N 3 Tirto. Tidak bisa dipungkiri pada kenyataannya memang SMP N 3 Tirto sering terjadi korban banjir atau rob yang menyebabkan halaman sekitar sekolah ada yang becek bercampur lumpur dan air bekas rob atau banjir melekat didinding tembok sekolah. Hal ini yang menyebabkan kurangnya kebersihan dalam lingkungan sekolah SMP N 3 Tirto.





DOKUMENTASI

Wawancara dengan bu Dian selaku guru PAI



wawancara dengan Rima siswi kelas VIII



Wawancara dengan Bobi siswa kelas VIII



Kondisi SMP N 3 Tirto



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Luluk Ayu Lutfiyah
NIM : 2021115153
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 18 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Gatot Subroto No.21 RT 01 RW 04
Kel. Bojongbata Kec. Pemalang
Kab.Pemalang
No. HP : 083893035659

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Bahruddin S.Ag
Pekerjan : PNS
Nama Ibu : Siti Chodijah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Gatot Subroto No.21 RT 01 RW 04
Kel. Bojongbata Kec. Pemalang
Kab.Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N 03 Kebondalem Pemalang, lulus tahun 2009
2. SMP Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes, lulus tahun 2012
3. MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang, lulus tahun 2015
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, lulus tahun 2020

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 19 Februari 2020
Yang Menyatakan



Luluk Ayu Lutfiyah
NIM. 2021115153





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Luluk Ayu Lutfiyah
NIM : 2021115153
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
E-mail address : lulukayulutfiyah@gmail.com
No. Hp : 083893035659

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

“ Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII SMP N 3 Tirto Kabupaten Pekalongan ”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2020



(Luluk Ayu Lutfiyah)

